

INTISARI

Keunikan perusahaan keluarga dan tren pelaporan keuangan global memotivasi penelitian terkait kualitas laba perusahaan keluarga pada periode perubahan standar akuntansi keuangan di Indonesia. Persentase perusahaan keluarga di Indonesia tahun 2014 sebesar lebih dari 50% di sektor manufaktur menjadi konteks yang menarik untuk diteliti terkait kualitas laba, dan nilai perusahaan pada perusahaan keluarga dan non keluarga.

Penelitian ini membuktikan bahwa kualitas laba perusahaan keluarga tidak berbeda dengan perusahaan non keluarga. Informasi dengan tingkat risiko yang rendah (kualitas laba yang tinggi) akan menurunkan biaya modal sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Namun, peningkatan kontrol kepemilikan terkonsentrasi dapat meningkatkan biaya agensi dan menurunkan nilai perusahaan. Temuan lain adalah kepemilikan keluarga berhubungan negatif dengan nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Kualitas Laba, Perusahaan Keluarga, Nilai Perusahaan, Accrual Quality*

ABSTRACT

Uniqueness of family firm and global trend of financial reporting motivate research associated the earnings quality of family firm in the period change accounting standard in Indonesia. The %age of family firm in Indonesia on 2014 of more than 50% in the manufacturing sector becomes the interesting context to question regarding earnings quality and firm value of family and non family firm.

This research proved that the earnings quality of family firm is not different from non family firm. Low risk information (high earnings quality) will reduce the cost capital that can increased firm value. But, added in control ownership concentrated can increasing the cost of the agency and sent down firm value. Another finding is the ownership of family negatively related with firm value.

Keywords: *Earnings Quality, Family Firm, Firm Value, Accrual Quality*